

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH

Dewi Septiani Mandasari¹

¹STKIP PGRI Bangkalan
Email: dewiseptiani0701@yahoo.com

Abstract

This research was conducted at Karang Anyar 01 SDN Bangkalan. With the subject of the study were 34 fourth grade students. This study aims to determine the effect of contextual learning on the learning achievement of class IV students in civic education subjects at SDN Karang Anyar 01 Bangkalan. To find out the hypothesis proposed by the author is accepted and rejected. So the author uses data analysis with the t-test in the Paired Sample t-Test category, namely the t test used to determine whether or not there are differences in the mean between the two groups of pairs in pairs (related). The conclusion of the results of this study is "There is the effect of contextual learning on the learning achievement of class IV students in civic education subjects in SDN Karang Anyar 01 Bangkalan". Which shows t-count obtained at 9.0992. With a significant level of 5% it is worth 1,993. In other words, the price of t count is greater than t table $t_{hitung} < t_{tabel}$ that is $9,0992 > 1,993$ so automatically, the alternate hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_o) is rejected.

Keywords: Contextual Learning, Learning Achievement

Pendahuluan

Sekolah sebagai lembaga pendidikan berusaha secara terus-menerus dan terprogram mengadakan pembenahan diri di berbagai bidang, baik sarana dan prasarana, pelayanan administrasi dan informasi serta kualitas pembelajaran secara utuh dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya bergantung pada faktor guru saja, tapi berbagai faktor lainnya juga berpengaruh untuk menghasilkan keluaran atau *out-put* proses

pengajaran yang bermutu. Penggunaan metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas proses pembelajaran (Bali, 2017). Oleh karena itu, metode pembelajaran yang diaplikasikan pendidik harus relevan dengan karakteristik materi dan peserta didik. Kualitas hasil belajar siswa ditentukan oleh metode dan strategi pembelajaran yang diaplikasikan pendidik (Bali, 2018). Seyogyanya, pendidik memiliki gaya mengajar yang khas dan menggunakan strategi pembelajaran yang variatif setiap kali mengadakan kegiatan belajar. Variasi strategi pembelajaran bertujuan untuk membantu pendidik mencapai tujuan pembelajaran dan mengurangi tingkat kejenuhan belajar peserta didik (Bali, 2015).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDN Karang Anyar 01 Bangkalan.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam hal ini adalah seluruh siswa kelas kelas IV mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDN Karang Anyar 01 Bangkalan. Jumlah keseluruhan adalah 38 siswa. Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara cara tertentu (Margono, 2010:121). Sampel penelitian ini diambil dengan jumlah sampel yaitu keseluruhan jumlah populasi siswa kelas kelas IV di SDN Karang Anyar 01 Bangkalan sebanyak 38 orang.

Variabel X dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran kontekstual, dengan indicator nilai tes setelah siswa belajar menggunakan pembelajaran kontekstual (*post-test*). Variabel Y dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa sebelum menggunakan pembelajaran kontekstual, dengan indicator nilai tes sebelum siswa belajar dengan menggunakan pembelajaran kontekstual (*pre-test*).

Rancangan Penelitian

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan *Paired Samples t-Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel berpasangan (berhubungan).

Dari hasil penelitian penulis telah berhasil mengumpulkan data yang diperoleh dengan menggunakan metode tes (*pre-test*) dan (*pos-test*). Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap

materi yang diberikan setelah belajar dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual.

Instrumen Penelitian dan Perangkat Pembelajaran

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pretes
2. Pos tes

Dalam penelitian ini perangkat penelitian yang digunakan adalah silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), lembar kerja siswa.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perlakuan Pertama berupa Kontrol

Tidak memberikan perlakuan yang sama sekali terhadap objek penelitian (siswa kelas IV SDN Karang Anyar 01) misalnya saja pada penelitian ini, dimana pada perlakuan pertama peneliti menerapkan control, yaitu siswa belajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah). Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametrik, antara lain dengan menggunakan *t-test* untuk satu sampel, korelasi dan regresi.

2. Perlakuan Kedua

Barulah objek penelitian dikenal suatu tindakan tertentu yaitu siswa akan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual. Dengan demikian pengaruh pembelajaran kontekstual dapat diketahui dengan cara membandingkan kondisi objek penelitian sebelum dan sesudah diberikan metode belajar dengan pendekatan kontekstual.

a. Merumuskan hipotesis

H_a (Hipotesis Alternatif) : ada pengaruh antara pembelajaran kontekstual terhadap prestasi belajar.

H_o (Hipotesis Nihil) : tidak ada pengaruh antara pembelajaran kontekstual terhadap prestasi belajar

b. Menghitung taraf signifikan dengan uji-t dengan rumus

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

T = uji beda rata-rata sampel berpasangan (*Paired samples t-test*)

M_x = Mean sesudah memakai pembelajaran kontekstual (eksperimen)

M_y = Mean sebelum memakai pembelajaran kontekstual (control)

D = Selisih antara eksperimen dan control

d = deviasi/simpangan dari selisih antara eksperimen dan control

N = Jumlah sampel

c. Menentukan tara signifikan pada tabel interpretasi

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan ($\alpha=5\%$) taraf signifikan dalam hal ini, berarti kita mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak banyak nya 5% (signifikan 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

d. Membandingkan taraf signifikan pada tabel interpretasi

1) Jika harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kontekstual terhadap prestasi belajar.

2) Jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kontekstual terhadap prestasi belajar.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan dari hasil uji Hipotesis pada tabel kerja uji hipotesis diketahui bahwa nilai:

$$M_x = 80,3684$$

$$M_y = 73,3684$$

$$\sum d^2 = 832$$

$$N = 38$$

Dimana dari perolehan nilai tersebut akan didistribusikan sesuai dengan rumus uji-t (*Paired Samples t-Test*)

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

$$= \frac{80,3684 - 73,3684}{\sqrt{38(38-1)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt[7]{\frac{832}{38 \times 37}} \\
 &= \sqrt[7]{0,5918} \\
 &= 0,7693 \\
 &= 9,0992
 \end{aligned}$$

Jadi, t-hitung sebesar 9,0992.

Sedangkan nilai derajat kebebasan (*Degree of Freedom*) dengan rumus $db = (nX+nY) - 2$ yaitu sebesar $(38 + 38) - 2 = 74$. Untuk melihat lebih jelas mengenai taraf signifikan dengan $db = 74$, tampak pada tabel taraf signifikan berikut ini:

Tabel 1. Taraf Signifikan

db (nX + nY) - 2	t hitung	Taraf signifikan (t tabel)	
		5%	1%
$(38 + 38) - 2 = 74$	9,0992	1,993	2,644

Hasil pengujian hipotesis pada tabel taraf signifikan di atas t hitung memperoleh sebesar 9,0992 sedangkan menurut criteria tabel interpretasi derajat kebebasan (db) dengan taraf signifikan 5% =1,993 dan 1% dan 2,644 Dalam hal ini, penulis menggunakan taraf signifikan 5% dimana harga t hitung lebih besar dari pada $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $9,0992 > 1,993$ yang berarti hipotesis alternative (Ha) diterima dan hipotesis (Ho) ditolak. Jadi, Ada pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDN Karang Anyar 01 Bangkalan.

4. Menarik Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, dapat diinterpretasikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kontekstual terhadap prestasi belajar. Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa keberadaan pembelajaran kontekstual "X" pada dasarnya bila secara

konsisten ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya, akan dapat meningkatkan prestasi belajar “Y”.

Hasil

Hasil penelitian merupakan hasil penelitian yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Hasil penelitian berbentuk dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Dalam penelitian variabel X adalah prestasi belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran kontekstual sedangkan variabel Y adalah prestasi belajar siswa sebelum menggunakan pembelajaran kontekstual.

Pembahasan

Hasil Uji t

Hasil uji t didapatkan, maka selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai t pada tabel interpretasi yang nantinya kedua nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ tersebut digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Dimana jika t hitung lebih besar dari t tabel $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kontekstual terhadap prestasi belajar sedangkan jika t hitung lebih kecil dari t tabel $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kontekstual terhadap prestasi belajar.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis pada tabel tara signifikan di atas t hitung memperoleh sebesar 9,0992 sedangkan menurut kriteria tabel interpretasi derajat kebebasan (db) dengan taraf signifikan 5% = 1,993 dan 1% dan 2,644 Dalam hal ini, penulis menggunakan taraf signifikan 5% dimana harga t hitung lebih besar dari pada $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $9,0992 > 1,993$ yang berarti hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis (H_o) ditolak. Jadi, Ada pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDN Karang Anyar 01 Bangkalan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDN Karang Anyar 01 Bangkalan tahun ajaran 2017/2018.

Adapun hasil analisisnya adalah Perbandingan signifikan 5% ($\alpha=5\%$) bernilai 1,993. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya nilai t hitung dengan t-tabel yaitu $9,0992 > 1,993$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran kontekstual berpengaruh positif dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bali, M. M. E. I. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Fan N Pick dan Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar IPS Siswa. *Jurnal Manajemen FE UM*.
- Bali, M. M. E. I. (2017). Model Interaksi Sosial dalam Mengelaborasi Keterampilan Sosial. *Pedagogik*, 04(02), 211-227.
- Bali, M. M. E. I. (2018). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Probolinggo: Pustaka Nurja.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riawan, Hengki. (2012). *Pengertian Prestasi Belajar Menurut Beberapa Ahli*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugandi, Achmad dkk. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siswono, Dedi. (2013). *Pengertian Pembelajaran Menurut Beberapa Ahli*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wijiriyanto. (2010). *Pengertian Prestasi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.